

STATISTIK DAERAH
KONAWE SELATAN
2020



STATISTIK DAERAH
KONAWE SELATAN
2020



*BADAN PUSAT STATISTIK
KAB. KONAWE SELATAN*

Statistik Daerah Kabupaten Konawe Selatan 2020

ISSN : 2502-9096
No. Publikasi : 74050.2037
Katalog BPS : 1101001.7405
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 32 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Dicetak oleh :
Metrographia Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

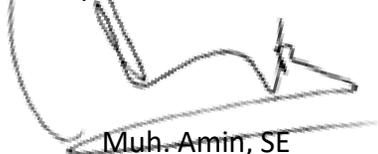
KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Konawe Selatan 2020** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan berisi berbagai data dan informasi strategis yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Konawe Selatan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Konawe Selatan 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis serta data-data pilihan yang menjadi indikator penting bagi Konawe Selatan. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Konawe Selatan 2019 diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan yang berkelanjutan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk menyempurnakan penerbitan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik baik oleh instansi pemerintah, swasta, akademisi, maupun masyarakat umum.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Konawe Selatan



Muh. Amin, SE

DAFTAR ISI

BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
BAB II	PEMERINTAHAN	3
BAB III	PENDUDUK	5
BAB IV	KETENAGAKERJAAN	6
BAB V	PENDIDIKAN	7
BAB VI	KESEHATAN	9
BAB VII	PERUMAHAN	10
BAB VIII	PEMBANGUNAN MANUSIA	11
BAB IX	PERTANIAN	12
BAB X	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	14
BAB XI	INDUSTRI PENGOLAHAN	15
BAB XII	KONSTRUKSI	16
BAB XIII	HOTEL DAN PARIWISATA	17
BAB XIV	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	18
BAB XV	PERBANKAN DAN INVESTASI	19
BAB XVI	HARGA-HARGA	20
BAB XVII	PENGELUARAN PENDUDUK	21
BAB XVIII	PERDAGANGAN	22
BAB XIX	PENDAPATAN REGIONAL	23
BAB XX	PERBANDINGAN REGIONAL	24

GEOGRAFI & IKLIM

Hari hujan di Konawe Selatan pada tahun 2018 mengalami hujan sebanyak 194 hari dengan suhu udara rata-rata adalah 28°C

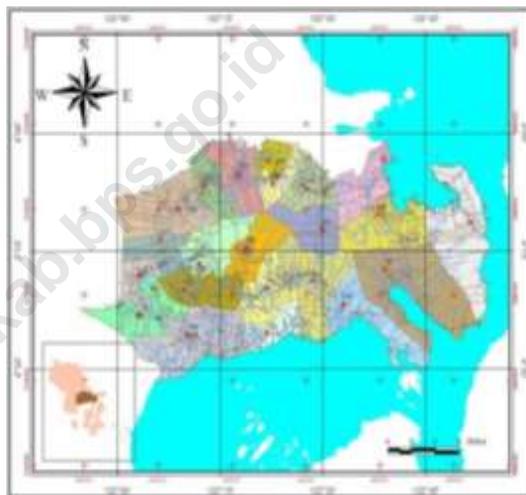
1

Kabupaten Konawe Selatan sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan ibu kota Andoolo, secara geografis terletak dibagian Selatan garis khatulistiwa. Letak astronominya antara 3°58.56' dan 4°31.52' Lintang Selatan dan 121.58' dan 123.16' Bujur Timur. Luas wilayah daratan Kabupaten Konawe Selatan sebesar 451.420 Ha atau 11,83 persen dari luas wilayah daratan Sulawesi Tenggara. Sedangkan luas wilayah perairan (laut) ± 9.368 Km².

Suhu udara rata-rata di Konawe Selatan pada tahun 2019 berkisar di suhu 24,8°C-28,8°C di mana suhu terendah yang pernah terjadi sepanjang tahun 2019 adalah 17,4°C yang terjadi di bulan Agustus sedangkan suhu tertingginya pernah mencapai 36,6°C yang terjadi di bulan November. Tekanan udara rata-rata berkisar di antara 1.010,9-1.015 milibar dengan kelembaban udara rata-rata sepanjang tahun 2019 berkisar 74-89 persen. Sementara Kecepatan angin pada umumnya berjalan normal yaitu sekitar 1,1 m/sec.

Berdasarkan pemantauan dari Pangkalan Udara Wolter Monginsidi, selama tahun 2019 curah hujan di Konawe Selatan mencapai 2.000,4 mm dalam 201 hari hujan (HH). Pada tahun 2019, bulan April dan Mei merupakan bulan dengan hari hujan terbanyak yaitu 27 hari. Sedangkan durasi penyinaran matahari di wilayah Konawe Selatan sepanjang tahun 2019 pernah mencapai titik terendahnya yaitu 27% di bulan Juni dan titik tertingginya sebesar 87% di bulan November.

.Peta Konawe Selatan



Sumber: BPS Kabupaten Konawe Selatan

Statistik Geografi dan Iklim Konawe Selatan, 2019

Uraian	Satuan	2019
Luas	km ²	4 514,20
Hari Hujan	hari	201
Desa di Pesisir	desa	92
Desa Bukan di Pesisir	desa	265
Desa di Lembah	desa	0
Desa di Lereng	desa	18
Desa di Dataran	desa	339

Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

1

GEOGRAFI & IKLIM

Wilayah Perairan Laut Seluas ± 9.368 km²

Kecamatan paling luas adalah Laonti (406,63 km²), dan yang paling kecil adalah Sabulakoa (68,5 km²)

Luas Wilayah Konawe Selatan Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas (km ²)	%
Tinanggea	354,74	7,86
Lalembuu	204,80	4,54
Andoolo	103,61	2,30
Buke	185,61	4,11
Andoolo Barat	75,46	1,67
Palangga	177,83	3,94
Palangga Selatan	110,21	2,44
Baito	152,71	3,38
Lainea	210,11	4,65
Laeya	277,96	6,16
Kolono	344,59	7,63
Kolono Timur	122,80	2,72
Laonti	406,63	9,01
Moramo	237,89	5,27
Moramo Utara	189,05	4,19
Konda	132,84	2,94
Wolasi	160,28	3,55
Ranomeeto	96,57	2,14
Ranomeeto Barat	76,07	1,69
Landono	125,00	2,77
Mowila	127,41	2,82
Sabulakoa	68,50	1,52
Angata	329,54	7,30
Benua	138,31	3,06
Basala	105,68	2,34

Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

***Tahukah Anda

Wilayah Konawe Selatan terdiri dari 92 desa pesisir dan 265 desa non pesisir.

Dengan luas daratan sebesar 451.420 Ha, Konawe Selatan terbagi menjadi 25 kecamatan dengan 346 desa. Kecamatan yang memiliki luas wilayah yang paling besar adalah Kecamatan Laonti yaitu mencapai 9,01 persen dari seluruh luas daratan Kabupaten Konawe Selatan atau sebesar 406.630 Ha. Sedangkan kecamatan Sabulakoa merupakan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil yaitu hanya sekitar 1,52 persen dari total wilayah Kabupaten Konawe Selatan atau sebesar 68.500 Ha.

Kondisi geografis Kabupaten Konawe Selatan membentang dari barat ke timur menyebabkan perbedaan jarak dari masing-masing kecamatan ke ibukota kabupaten (Andoolo). Kecamatan terdekat dari ibu kota kabupaten adalah Palangga (6 km) sedangkan kecamatan terjauh adalah Laonti (103 km).

Dalam wilayah daratan, Kabupaten Konawe Selatan berbatasan langsung dengan empat kabupaten/kota di Sulawesi tenggara, yaitu dengan Kota Kendari di sebelah Utara, Kabupaten Konawe di sebelah barat laut, Kabupaten Kolaka timur di sebelah barat, dan Kabupaten Bombana di sebelah barat daya.

Dengan kondisi geografisnya yang memiliki wilayah daratan dan perairan yang strategis, Kabupaten Konawe Selatan memiliki potensi yang sangat bagus baik di bidang pertanian maupun kelautan dan perikanan yang mampu menunjang perekonomian masyarakat Konawe Selatan.

PEMERINTAHAN

2

Selama tahun 2017- 2019, Konawe Selatan tidak mengalami penambahan baik kecamatan, desa maupun kelurahan

Statistik Pemerintahan Konawe Selatan, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Kecamatan	25	25	25
Desa	346	346	346
Kelurahan	15	15	15
Jumlah PNS	5 928	5 868	5 823
Laki-laki	3 072	3 034	2 958
Perempuan	2 856	2 834	2 865

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Sejak terbentuk tahun 2003 sampai saat ini, wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mengalami pemekaran di tahun 2004 dari 11 kecamatan menjadi 22 kecamatan dan tahun 2015 mekar lagi menjadi 25 kecamatan. Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari 25 kecamatan dengan 346 desa dan 15 kelurahan. Dari 346 orang kepala desa, jumlah kepala desa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 316 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang. Sedangkan lurah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang dan lurah berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang.

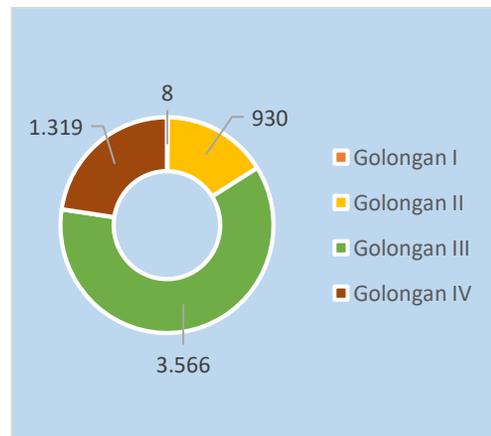
*****Tahukah Anda**

Partisipasi perempuan yang menduduki posisi sebagai kepala desa/lurah di Konawe Selatan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Konawe Selatan mengalami penurunan dari 5.868 orang pada tahun 2018 menjadi 5.823 orang pada tahun 2019. Jika dilihat dari komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51% atau sebanyak 2.958 orang sedangkan perempuan 49% atau sebanyak 2.865 orang.

Dan jika ditinjau dari golongannya, terlihat bahwa mayoritas PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan berada di Golongan III yaitu sebanyak 3.566 pegawai. Sementara PNS yang bergolongan II ada sebanyak 920 pegawai dan PNS yang bergolongan IV ada sebanyak 1.319 pegawai. Sisanya sebanyak 8 orang merupakan PNS yang masih berada di Golongan I.

Persentase PNS Menurut Golongan Di Konawe Selatan, 2019



Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

2

PEMERINTAHAN

Pemilu pada tahun 2019 sekaligus akan menjadi ajang pemilihan wakil rakyat di level DPRD Kabupaten Konawe Selatan untuk periode 2019-2024.

Komposisi Fraksi Anggota DPRD Kab. Konseil Periode 2014-2019

Partai Politik	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Golkar	5	1
Gerindra	3	2
PAN	2	1
Demokrat	3	1
Nasdem	4	1
PKB	2	-
PDIP-Hanura	6	1
PBS	3	-
Jumlah	28	7

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

APBD Konawe Selatan (Miliar Rp)

APBD	2017	2018	2019
Anggaran	1 279,01	1 358,64	1 541,84
	1 362,13	1 607,86	1 629,69
Pendapatan	1 245,75	1 333,19	1 367,42
	1 276,15	1 464,12	1 488,51
DAU	661,16	666,73	694,86
PAD	102,59	61,32	66,60

Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

***Tahukah Anda

Partai Golkar merupakan partai pemenang dalam Pilkada Konawe Selatan sebelumnya dan berhasil menempatkan kader partainya baik di eksekutif (Bupati) maupun di legislatif (DPRD)

Peta perpolitikan Kabupaten Konawe Selatan diwarnai dengan dominasi Golkar yang menempatkan perwakilannya sebanyak 5 orang di DPRD. Sedangkan sisanya diisi oleh 8 partai lainnya, termasuk PDI dan Hanura yang secara total menempatkan 7 perwakilannya di DPRD Konawe Selatan.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, hampir setiap partai memiliki fraksi anggota perempuan di dalam DPRD, hanya Partai PKB dan PBS yang tidak memiliki anggota perempuan dalam fraksi anggota di DPRD Konawe Selatan. Secara keseluruhan, anggota DPRD Konawe Selatan masih didominasi laki-laki sebanyak 28 anggota, sedangkan perempuan sebanyak 7 anggota.

Untuk membiayai pembangunan pemerintah kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2019 menganggarkan belanja pemerintah senilai Rp1.629,69 miliar yang hanya bisa terealisasi hingga akhir tahun 2019 senilai 1.488,51 miliar atau dengan kata lain persentase penyerapan anggarannya sebesar 88,69%.

Realisasi penyerapan anggaran tersebut memang meningkat secara nilai dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.464,12 miliar. Namun jika dilihat secara persentase justru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, realisasi penyerapan anggaran pemerintah Konawe Selatan tercatat sebesar 91,06% hingga akhir tahun 2018.

PENDUDUK

Pertumbuhan Penduduk 1,77 Persen

Dengan luas 4.514,2 km² setiap km² ditempati penduduk sebanyak 69 jiwa, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki

3

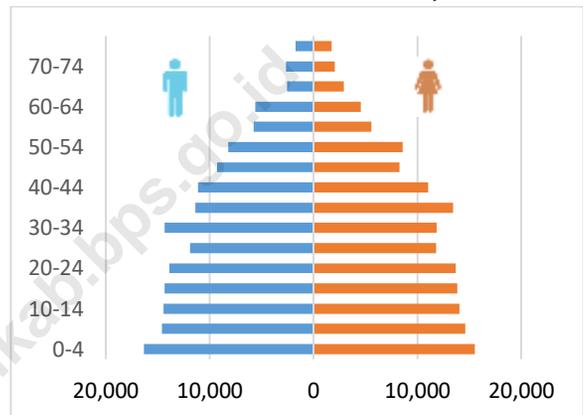
Komposisi penduduk Konawe Selatan didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal ini juga diperkuat dengan tipe piramida yang dapat dilihat pada gambar di samping ini yang membentuk piramida berjenis ekspansif. Hal ini mengindikasikan bahwa di Konawe Selatan memiliki angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah sehingga daerah ini dikategorikan mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat.

Jumlah penduduk Konawe Selatan pada tahun 2018 sebesar 309.298 jiwa, kemudian meningkat di tahun 2019 menjadi 314.785 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk Konawe Selatan pada tahun 2018 sebesar 1,77%, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penduduk di tahun 2018 yang sebesar 1,67%.

Kepadatan penduduk Konawe Selatan tahun 2019 yaitu 69 jiwa per kilometer persegi, sedikit meningkat dibandingkan dengan kepadatan penduduk tahun 2017 yang tercatat sebesar 66 jiwa per kilometer persegi.

Pada tahun 2019, jumlah rumah tangga di Konawe Selatan meingkat menjadi 73.202 rumah tangga dengan sex ratio yang sedikit berubah dari tahun-tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 106. Adapun rata-rata jumlah anggota rumah tangga di Konawe Selatan juga masih tidak berubah dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4 jiwa per rumah tangga.

Piramida Penduduk Konawe Selatan, 2019



Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Indikator Kependudukan Konawe Selatan

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk (jiwa)	304 214	309 298	314 785
Pertumbuhan penduduk (%)	1,43	1,67	1,77
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	66	69	69
Sex Ratio (L/P) (%)	104	104	106
Jumlah Rumah Tangga	70 842	72 026	73 202
% Pddk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	33,02	32,76	32,49
15-64 thn	62,92	63,08	63,24
>64 thn	4,06	4,16	4,27

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

4

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Menurun

TPT Kabupaten Konawe Selatan tahun 2019 sebesar 2,29 mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,62 persen

Statistik Ketenagakerjaan Konawe Selatan, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
TPAK (%)	69,16	74,53	71,59
Tingkat Pengangguran (%)	1,65	2,62	2,29
Penduduk Usia 15 th Ke Atas yang Bekerja	139 005	151 096	149 547
Jumlah Angkatan Kerja	141 340	155 160	153 053

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Jumlah Penduduk yang Menganggur di Konawe Selatan, 2017-2019



Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

***Tahukah Anda

Pada tahun 2019, tersedia 153.053 orang angkatan kerja di Konawe Selatan, namun sayangnya 3.506 di antaranya justru dalam keadaan menganggur.

Penduduk Kabupaten Konawe Selatan mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Seiring dengan hal tersebut, jumlah penduduk usia kerja pun semakin meningkat. Kondisi ini jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang besar tentunya akan menciptakan kondisi pengangguran.

Dari total penduduk Konawe Selatan usia kerja (15 tahun keatas) di 2019, sekitar 71,59 persen termasuk dalam angkatan kerja. Adapun Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Konawe Selatan pada tahun 2019 tersebut mengalami penurunan dari tahun 2018 yang justru sebesar 74,53 persen.

Jika dilihat dari tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja dimana besarnya mencapai lebih dari 95 persen pada tahun 2017-2019, maka dapat dikatakan bahwa kesempatan kerja di Konawe Selatan sudah cukup besar. Selain itu, angka pengangguran di Konawe Selatan juga menunjukkan perbaikan yang cukup positif, terlihat dari menurunnya tingkat pengangguran di tahun 2019.

Jika diperhatikan lebih dalam lagi, struktur pengangguran di Konawe Selatan selama ini umumnya didominasi oleh kaum perempuan. Akan tetapi, pada tahun 2019, jumlah penganggur perempuan justru lebih rendah dibandingkan laki-laki. Dan bahkan, tren jumlah penganggur laki-laki terus mengalami peningkatan.

PENDIDIKAN

**Rata-rata penduduk Konawe Selatan
yang berusia 25 tahun ke atas
telah menempuh pendidikan selama 7 hingga 8 tahun
atau setara dengankelas 1 atau 2 SMP**

5

Pada umumnya anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal di Konawe Selatan pada tahun 2019 memiliki peluang untuk mengenyam pendidikan selama 12 hingga 13 tahun atau setara dengan Diploma 1. Sedangkan jika dilihat dari indikator rata-rata lama sekolah, secara rata-rata penduduk Konawe Selatan yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7 hingga 8 tahun atau setara dengan kelas 1 atau 2 SMP.

Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada tahun ajaran 2018/2019 untuk jenjang pendidikan TK/RA, terdapat sebanyak 258 unit sekolah dan 677 guru untuk 6.719 murid. Sementara untuk jenjang SD/MI, tersedia 311 sekolah dan 2.683 guru untuk 35.589 murid. Pada jenjang SMP/MTS, tersedia 112 sekolah dan 1.383 guru untuk 18.397 murid. Dan untuk jenjang SMA/SMK/MA, tersedia sebanyak 55 unit sekolah dan 1.016 guru untuk 14.406 murid.

Dengan demikian, seorang guru TK/RA rata-rata mengajar 9-10 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan setara SD dan SMP, seorang guru rata-rata mengajar sebanyak 13 murid. Dan untuk jenjang SMA/SMK/MA, untuk seorang guru rata-rata mengajar sebanyak 14 murid di Konawe Selatan.

***Tahukah Anda

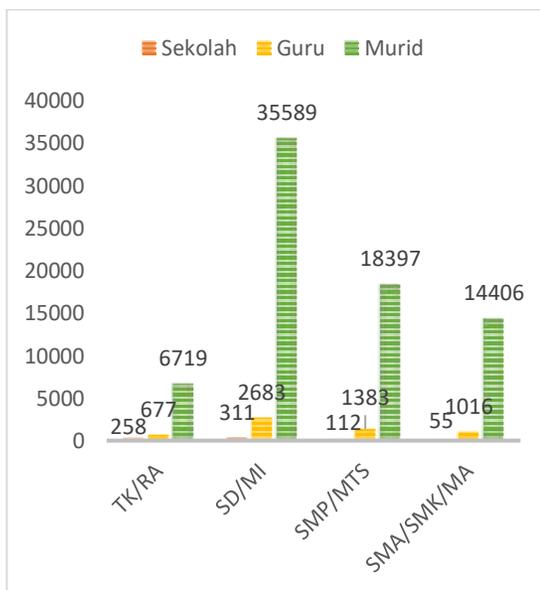
Pada tahun 2019 tercatat jumlah sekolah sebanyak 736 unit dengan jumlah guru sebesar 5.759 orang dan murid sebanyak 75.111 orang.

Indikator Pendidikan Konawe Selatan, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,22	12,23	12,24
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,72	7,73	7,74

Sumber : IPM 2017-2019

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Di Konawe Selatan, 2018/2019



Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

5

PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Murni SMA Meningkat

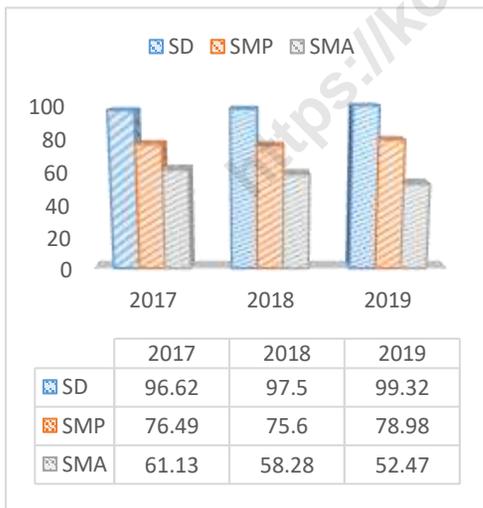
Pada tahun 2019, Angka partisipasi murni untuk jenjang pendidikan SD di Konawe Selatan mencapai 99,32.

Angka Partisipasi Sekolah Konawe Selatan, 2017-2019

Indikator	2017	2018	2019
Angka Partisipasi Kasar			
7-12 tahun	99,82	99,75	99,75
13-15 tahun	95,19	96,33	97,63
16-18 tahun	63,59	67,96	68,35

Sumber: Hasil Olah Susenas 2017-2019

Angka Partisipasi Murni Konawe Selatan



Sumber: Hasil Olah Susenas 2017-2019

***Tahukah Anda

Pada tahun 2019 tercatat jumlah sekolah sebanyak 736 unit dengan jumlah guru sebesar 5.759 orang dan murid sebanyak 75.111 orang.

Sebagai kabupaten yang belum lama terbentuk, beberapa indikator dalam sektor pendidikan Konawe Selatan menunjukkan hasil yang cukup baik. Salah satu hasil positifnya tercermin pada angka partisipasi murni tahun 2019 untuk jenjang SD yang mencapai 99,32 persen. Sedangkan untuk jenjang SMP dan SMA kendati masih jauh bila dibandingkan dengan APM SD, namun terus mengalami peningkatan yang tercatat berturut-turut sebesar 78,98 dan 52,47 persen pada tahun 2019.

Angka Partisipasi Kasar (APK) usia 7-12 tahun Konawe Selatan pada tahun 2019 sebesar 99,75 persen menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 0,25 persen anak usia 7-12 tahun yang tidak menempuh pendidikan SD. Angka Partisipasi Kasar (APK) usia 13-15 tahun Konawe Selatan pada tahun 2019 sebesar 97,63 persen menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 2,37 persen anak usia 13-15 tahun yang tidak menempuh pendidikan SMP.

Sedangkan APK usia 16-18 tahun di Konawe Selatan pada tahun 2019 sebesar 68,35. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 31,65 persen anak usia 16-18 tahun yang tidak menempuh pendidikan jenjang SMA di Konawe Selatan pada tahun 2019. Jika melihat pola yang terbentuk baik pada indikator APK maupun APM, semakin tinggi jenjang pendidikan maka angka partisipasi penduduk semakin rendah juga. Hal ini mungkin disebabkan masih rendahnya kesadaran penduduk ataupun terbatasnya fasilitas pendidikan yang tersedia.

KESEHATAN

Pada tahun 2019 terdapat sebanyak 416 posyandu yang tersedia di Konawe Selatan, bertambah 7 dari tahun sebelumnya

6

Pelayanan kesehatan secara merata, mudah dan terjangkau adalah dambaan seluruh masyarakat. Untuk meningkatkan pelayanan tersebut, pemerintah menyediakan berbagai sarana dan prasarana kesehatan serta keluarga berencana hingga kepelosok pedesaan.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Konawe Selatan, pada tahun 2019 terdapat 1 rumah sakit umum daerah di Konawe Selatan yang terletak di ibukota kabupaten yaitu Kecamatan Andoolo. Adapun fasilitas puskesmas yang tersedia di Konawe Selatan berjumlah 24 unit yang tersebar di berbagai kecamatan.

Dalam penggunaan jaminan kesehatan untuk berobat selama tahun 2019, tercatat sebanyak 53,60 persen penduduk yang memiliki jaminan kesehatan pernah menggunakannya untuk berobat jalan. Sedangkan dari seluruh penduduk Konawe Selatan, hanya sekitar 60,53 persennya yang memiliki jaminan kesehatan.

Dalam hal statistik kesehatan, angka kesakitan perempuan di Konawe Selatan sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-lakinya. Secara umum angka kesakitan Konawe Selatan adalah 17,82 persen. Sedangkan secara persentase, sepanjang tahun 2019, tercatat sekitar 29,10 memiliki keluhan kesehatan.

*****Tahukah Anda**

Pada tahun 2019, 60,53 persen penduduk Konawe Selatan sudah terlindungi oleh jaminan kesehatan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Konawe Selatan, 2017-2019

Fasilitas	2017	2018	2019
Rumah Sakit	1	1	1
Puskesmas	23	24	24
Pustu	64	54	54
Posyandu	399	397	416
Polindes	27	31	31
Poskesdes	137	131	131
Puskesmas Keliling	17	19	19

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Statistik Kesehatan Konawe Selatan (Persen), 2018-2019

Indikator	2018	2019
Usia Harapan Hidup	70,24	70,52
Angka Kesakitan	16,43	17,82
Laki-laki	16,42	17,07
Perempuan	16,44	18,59
Penduduk dengan Keluhan Kesehatan	25,1	29,1
Penduduk yang Menggunakan Jamkes Untuk Berobat Jalan	56,60	53,60
Penduduk yang Memiliki Jamkes	53,67	60,53

Sumber : Olah Susenas, 2019

7

PERUMAHAN

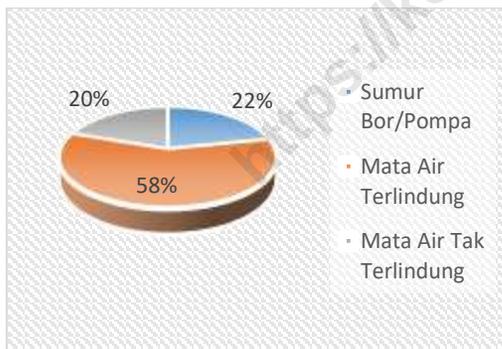
Masih ada sekitar 20 persen rumah tangga di Konawe Selatan pada tahun 2019 yang menggunakan mata air tak terlindung Untuk keperluan sehari-hari.

Statistik Perumahan Konawe Selatan, 2019

Fasilitas Rumah Tangga	Persentase
Bangunan Milik Sendiri	93,50
Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri	82,41
Jenis Kloset Leher Angsa	86,89
Tangki Septik/IPAL/SPAL	70,61

Sumber: Olah Susenas 2019

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Untuk Memasak/Mandi/Mencuci, 2019



Sumber: Olah Susenas 2019

***Tahukah Anda

Pada tahun 2019, masih ada sekitar 17,59 persen rumah tangga di Konawe Selatan yang belum memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri. Angka tersebut menurun dari tahun 2018 di mana terdapat sekitar 26,08 persen rumah tangga yang belum memiliki fasilitas tempat buang air besar di rumahnya.

Salah satu tujuan utama dari SDGs adalah menyediakan air bersih dan sanitasi yang layak bagi semua. Adapun sasaran yang hendak dicapai dari tujuan keenam tersebut di antaranya adalah mencapai akses air minum universal dan layak yang aman dan terjangkau bagi semua, serta menyediakan akses sanitasi dan kebersihan yang memadai dan layak untuk semua, dan mengakhiri buang air besar sembarangan (BABS).

Dari beberapa indikator yang tertuang dalam SDGs tersebut kita dapat menganalisis posisi Konawe Selatan dalam mencapai tujuan tersebut. Jika dilihat berdasarkan fasilitas tempat buang air besar, sekitar 82,41 persen rumah tangga sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri di rumahnya. Sementara sisanya 17,59 persen masih belum memiliki fasilitas buang air besar sendiri.

Sedangkan jika berdasarkan jenis klosetnya, sekitar 86,89 persen rumah tangga sudah memiliki kloset berjenis leher angsa. Untuk tempat penampungan kotorannya, sekitar 70,61 persen rumah tangga sudah menggunakan tangka septik sebagai tempat pembuangan akhir kotorannya. Dan berdasarkan kepemilikan bangunannya, sekitar 93,50 persen rumah tangga sudah menempati bangunan milik sendiri.

Untuk jenis sumber air dalam memenuhi keperluan sehari-hari, sekitar 58 persen rumah tangga telah menggunakan mata air terlindung, sedangkan 22 persennya menggunakan sumur bor/pompa. Sementara 21 persen rumah tangga masih tercatat menggunakan mata air yang tak terlindung.

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Konawe Selatan Mengalami Peningkatan

IPM Konawe Selatan terus mengalami peningkatan, Hal ini menunjukkan perkembangan kualitas hidup Penduduknya yang terus meningkat.

8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Angka IPM Konawe Selatan terus mengalami peningkatan dari 67,23 pada tahun 2017, menjadi 67,51 pada tahun 2018 dan meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi 68,20.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Publikasi Pembangunan Manusia dan Kesetaraan Gender, maka nilai IPM Konawe Selatan tersebut berada pada tingkat status Pembangunan Manusia menengah atas. Dari uraian tersebut memberikan gambaran pada kita bahwa pembangunan manusia masih tertinggal dengan kabupaten/kota lainnya di Indonesia. IPM Konawe Selatan tahun 2019 masih lebih rendah dibandingkan IPM Sulawesi Tenggara pada tahun yang sama yaitu 71,20.

Sedangkan berdasarkan indikator kemiskinannya, tingkat kemiskinan Konawe Selatan tahun 2019 (10,81 persen) masih lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Sulawesi Tenggara (11,24 persen) pada tahun yang sama. Selain itu, jika dibandingkan dengan tahun 2018, persentase penduduk miskin Konawe Selatan tahun 2019 mengalami penurunan. Akan tetapi, jika dilihat indeks kedalaman dan keparahan kemiskinannya, Konawe Selatan justru mengalami peningkatan dari tahun 2018.

Indeks Pembangunan Manusia Konawe Selatan, 2017-2019



Sumber : <http://ipm.bps.go.id>

Statistik Kemiskinan Konawe Selatan

Uraian	2017	2018	2019
Garis Kemiskinan (Ribu Rp)	200,66	219,97	235,65
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	33,73	33,73	33,89
Penduduk Miskin (%)	11,14	10,95	10,81
Indeks Kedalaman Kemiskinan	1,55	1,50	1,65
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,38	0,32	0,33

Sumber : <https://sultra.bps.go.id>

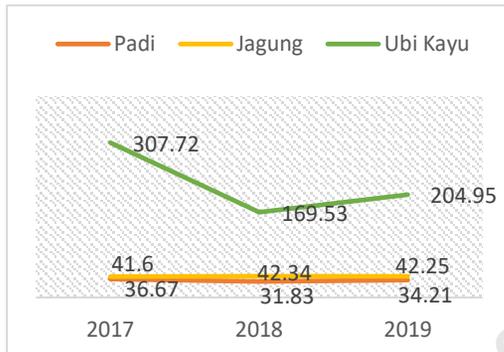
9

PERTANIAN

Produksi Tanaman Pangan Mengalami Peningkatan

5 dari 7 komoditas utama tanaman pangan di Konawe Selatan mengalami penurunan produksi pada tahun 2019. Hanya jagung dan ubi kayu yang mengalami peningkatan produksi pada tahun 2019

Produktivitas Tanaman Pangan (Kw/Ha), 2017-2019



Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Statistik Tanaman Pangan Konawe Selatan, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Padi			
Luas Panen (ha)	39 854	38 317	34 742
Produksi (ton)	146 127	121 966	118 857
Jagung			
Luas Panen (ha)	9 187	7 149	10 895
Produksi (ton)	38 227	30 268	46 035
Ubi Kayu			
Luas Panen (ha)	1 326	1 315	1 200
Produksi (ton)	40 788	22 301	24 600
Ubi Jalar			
Luas Panen (ha)	232	241	292
Produksi (ton)	2 193	2 251	1 993
Kacang Tanah			
Luas Panen (ha)	130	159	126
Produksi (ton)	298	146	117
Kacang Kedelai			
Luas Panen (ha)	178	1 426	81
Produksi (ton)	384	2 950	142
Kacang Hijau			
Luas Panen (ha)	180	192	102
Produksi (ton)	150	228	84

Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Tujuan pembangunan sektor pertanian dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani di pedesaan dan juga untuk memperluas kesempatan kerja, mengingat sebagian besar penduduk Konawe Selatan mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian. Konawe Selatan merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan di Sulawesi Tenggara. Dari sekian komoditi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Konawe Selatan, terdapat 7 komoditi tanaman bahan makanan yang utama, meliputi: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

Produksi padi tahun 2019 sebesar 118.857 ton Gabah Kering Giling (GKG). Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi penurunan sebanyak 3.109 ton (2,55%). Kendati terjadi penurunan dari sisi produksi, akan tetapi dari sisi produktivitas komoditas padi Konawe Selatan justru mengalami peningkatan pada tahun 2019. Produktivitas padi pada tahun 2018 yang hanya sebesar 31,83 Kw/Ha meningkat pada tahun 2019 menjadi 34,21 Kw/Ha. Hal yang sama juga terjadi pada produktivitas ubi kayu yang meningkat cukup tinggi. Pada tahun 2018 produktivitas komoditas ubi kayu hanya sebesar 169.53 kw/Ha, kemudian meningkat pada tahun 2019 menjadi 205 Kw/Ha. Selain itu, volume produksi ubi kayu juga meningkat dari tahun 2018 yang sebesar 22.300 ton menjadi 24.600 ton

PERTANIAN

Produksi tanaman sayuran menurun

Sebagai kabupaten pemasok sayur di wilayah Sulawesi Tenggara, volume produksi tanaman sayuran Konawe Selatan Tahun 2019 justru mengalami penurunan pada semua komoditas.

9

Pada umumnya jenis tanaman sayur-sayuran yang diusahakan di Kabupaten Konawe Selatan hanya disajikan 17 jenis tanaman. Produksi sayuran terbesar pada tahun 2019 adalah jenis sayuran cabe rawit dengan produksi mencapai 485 ton, kemudian disusul kacang panjang dan terung, di urutan kedua dan ketiga terbesar dengan volume produksi sebesar 461,6 dan 369,4 ton. Sementara tanaman sayuran jenis lainnya volume produksinya masih cukup rendah yaitu di bawah 300 ton. Secara umum, produksi tanaman sayuran tahun 2019 tidak cukup mengembirakan. Hal ini terlihat dari terjadinya penurunan volume produksi di semua jenis tanaman sayuran yang ada di Konawe Selatan. Bahkan penurunan yang terjadi rata-rata hampir 50 persen dari volume produksi pada tahun 2018.

Selain tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran, Konawe Selatan juga memiliki produksi pada tanaman obat-obatan atau biofarmaka. Tahun 2019 produksi tanaman biofarmaka di Konawe Selatan secara umum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan volume produksi terjadi pada tanaman jahe, kunyit, lengkuas, mengkudu, sambiloto, temukunci, dan temulawak. Sementara tanaman kencur, mahkota dewa, dan temuireng mengalami penurunan volume produksi jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Produksi Sayur-Sayuran Konawe Selatan (Ton), 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Bawang Daun	110,7	137,4	38,5
Kubis	19,8	26,5	5,7
Kembang Kol	0,0	16,8	0,4
Petsai/Sawi	190,2	225,3	63,4
Kacang Panjang	734	1 050,2	461,6
Cabe Besar	290,2	416,4	222,7
Cabe Rawit	1 301,6	1 671,0	485
Tomat	373,4	778,1	249,1
Terung	661,0	1 227,5	369,4
Buncis	188,5	158,1	93,8
Ketimun	448,2	663,3	214,7
Labu Siam	347,5	665,0	129,4
Kangkung	332,8	602,7	184,9
Bayam	440,0	446,2	185,3
Semangka	230,1	311,9	216,7
Melon	63,6	141,0	76,5
Blewah	13,7	0,0	1,0

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Jahe	818 508	841 534	1 230 043
Kencur	6 320	61 777	31 021
Kunyit	54 991	85 145	542 509
Lengkuas	82 248	98 840	224 000
Mahkota Dewa	73 000	231 200	3 413
Mengkudu	727	5 675	12 807
Sambiloto	307	72	3 265
Temuireng	105	927	490
Temukunci	773	20	1 061
Temulawak	1 217	896	10 146

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

10

PERTAMBANGAN & ENERGI

Produksi tambang nikel meningkat

Dengan diberlakukannya UU minerba No.4 Tahun 2009 Mengakibatkan produksi Nikel melambat, namun pada tahun 2016 meningkat cukup signifikan.



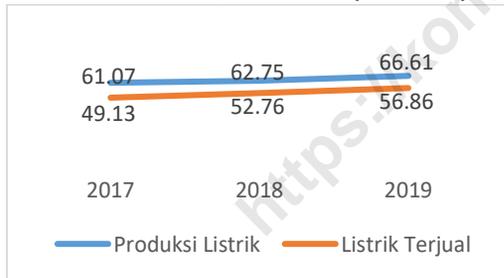
Jumlah Produksi Pertambangan Bijih Nikel Konawe Selatan, 2017-2019 (Ton)

Uraian	Produksi
2017	2 397 923
2018	4 623 499
2019	3 313 502*

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Sulawesi Tenggara

* Data sampai bulan Oktober

Produksi & Tenaga Listrik yang Terjual di Konawe Selatan, 2017-2019 (Juta Kwh)



Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Banyak Pelanggan, Volume Air yang Disalurkan dan Nilai Air yang Disalurkan di Konawe Selatan, 2018-2019

Kategori	Tahun	
	2018	2019
Pelanggan	188	126
Volume air yang sampai ke Pelanggan (000 meter kubik)	204,8	63,3
Nilai Air yang Disalurkan (000 Rp)	60 301	40 140

Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Potensi penggalian/pertambangan yang terdapat di Konawe Selatan adalah batu gamping dan bijih nikel yang tersebar di Kecamatan Moramo dan Kecamatan Kolono, serta nikel yang tersebar di 8 kecamatan (Laonti, Laeya, Tinanggea, Lalembuu, Palangga, Palangga Selatan, Kolono, dan Lainea). Pada tahun 2019, produksi utama hasil penggalian/pertambangan di Konawe Selatan menurut data Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Tenggara adalah bijih nikel. Pada tahun 2019, volume produksi bijih nikel di Konawe Selatan sebesar 3.313.502 ton, sedikit menurun dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 4.623.499 ton.

Dari sektor energi, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berhasil memproduksi tenaga listrik khusus di wilayah Konawe Selatan sebesar 66,61 juta Kwh pada tahun 2019. Dari angka tersebut, sebanyak 56,86 juta Kwh berhasil dijual ke masyarakat, sementara sisanya dicadangkan. Nilai produksi dan penjualan tersebut meningkat dari tahun 2018 yang berturut-turut sebesar 62,75 dan 52,76 juta Kwh.

Sedangkan dari penyediaan air minum produksi PDAM, tahun 2019 terjadi penurunan jumlah pelanggan dari 188 menjadi 126. Sementara itu volume air yang disalurkan justru berkurang cukup drastis dari tahun sebelumnya yang sebesar 204.800 meter menjadi hanya 63.300 meter kubik. Selain itu, nilai air yang disalurkan

pada tahun 2019 juga mengalami penurunan dari 60 juta rupiah menjadi 40 juta rupiah.

<https://konselkab.bps.go.id>

INDUSTRI PENGOLAHAN

**Menurut Hasil Listing Sensus Ekonomi 2016
Tercatat Sebanyak 6.895 Industri Pengolahan**

**Tenaga kerja yang terserap pada sector industri pengolahan
menurut hasil SE 2016 sebanyak 14.727 orang**

11

Saat ini pemerintah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat dan dunia usaha untuk membuka berbagai kegiatan investasi di bidang industri. Pengklasifikasian industri di Konawe Selatan dikelompokkan menurut jenisnya yaitu makanan, minuman, dan tembakau, tekstil, barang kulit, dan alas kaki, barang kayu dan hasil hutan lainnya, kertas dan barang cetakan, semen dan barang galian bukan logam, logam dasar besi dan baja, alat angkutan, mesin, dan peralatannya, serta barang-barang lainnya.

Menurut data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Konawe Selatan, jumlah perusahaan industri pengolahan yang ada di Konawe Selatan pada tahun 2018 sebanyak 2.733 unit perusahaan. Dari jumlah tersebut, hampir 30 persennya merupakan perusahaan industri barang lainnya. Sementara itu, kelompok industri yang juga memiliki porsi perusahaan yang cukup banyak di Konawe Selatan adalah industri makanan, minuman, dan tembakau yaitu sebanyak 704 perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penyerapan tenaga kerja pada kelompok industri bersangkutan yang menyerap tenaga kerja terbanyak dibandingkan kelompok industri lainnya yaitu sebesar 2.793 orang.

****TahukahAnda*

Sektor industri di Konawe Selatan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 6.468 orang pada tahun 2018.

Jumlah Perusahaan Menurut Kelompok Industri di Konawe Selatan, 2018

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan
Makanan, Minuman dan Tembakau	704
Tekstil, Barang kulit & Alas kaki	143
Barang kayu & Hasil hutan lainnya	476
Kertas dan Barang cetakan	48
Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0
Semen & Barang galian bukan logam	428
Logam Dasar Besi dan Baja	0
Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0
Barang Lainnya	934
Konawe Selatan	2 733

Sumber : Disperindag Konawe Selatan

Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri di Konawe Selatan, 2018

Kelompok Industri	Jumlah Tenaga Kerja
Makanan, Minuman dan Tembakau	2 793
Tekstil, Barang kulit & Alas kaki	239
Barang kayu & Hasil hutan lainnya	1 200
Kertas dan Barang cetakan	93
Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0
Semen & Barang galian bukan logam	1 197
Logam Dasar Besi dan Baja	0
Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0
Barang Lainnya	946
Konawe Selatan	6 468

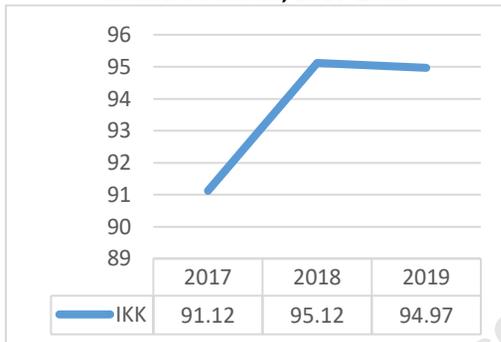
Sumber : Disperindag Konawe Selatan

12

KONSTRUKSI

IKK Konawe Selatan mengalami penurunan.
Meskipun pada tahun 2018 sempat mengalami peningkatan IKK yang tinggi, pada tahun 2019 IKK Konawe Selatan sedikit mengalami penurunan.

**Indeks Kemahalan Konstruksi
 Konawe Selatan, 2017-2019**



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota

**Distribusi Persentase PDRB Sektor Konstruksi
 Konawe Selatan, 2017-2019**



Sumber: PDRB Konawe Selatan, 2015-2019

*****Tahukah Anda**

Peranan sektor konstruksi bagi perekonomian Konawe Selatan setiap tahunnya terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten Konawe Selatan terus melakukan pembangunan fisik

Peranan sektor konstruksi dalam perkembangan pembangunan perekonomian di Konawe Selatan, tercermin dari tingginya nilai kegiatan perusahaan, daya serap tenaga kerja serta tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan konstruksi yang secara keseluruhan merupakan faktor yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan Pendapatan Domestik Regional Bruto.

Indeks Kemahalan Konstruksi merupakan angka yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap tingkat kemahalan konstruksi rata-rata nasional. Indeks ini diperoleh dari penghitungan paket komoditas bahan bangunan dan sewa alat berat. Pada tahun 2017, IKK Konawe Selatan sebesar 91,12. Angka tersebut meningkat pada tahun 2018 menjadi sebesar 95,12. Selanjutnya pada tahun 2019, angka IKK Konawe Selatan kembali turun menjadi 94,97.

Dari sisi PDRB, sumbangsih sektor konstruksi terhadap perekonomian Konawe Selatan terus bertumbuh. Pada tahun 2017, kontribusi sektor konstruksi terhadap PDRB Konawe Selatan adalah sebesar 9,18 persen. Angka tersebut meningkat pada tahun 2018 di mana sektor kontribusi berhasil memberikan kontribusi sebesar 9,62 persen. Kemudian pada tahun 2019, sektor konstruksi kembali memberikan tambahan kontribusi bagi PDRB Konawe Selatan menjadi 9,85 persen.

HOTEL & PARIWISATA

*Sektor pariwisata kian menggalat di Konawe Selatan
hal ini terlihat dari pertumbuhan PDRB Penyediaan
Akomodasi dan makan minum yang semakin tinggi*

13

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai multiplier effect yang cukup besar dalam roda perekonomian. Kemajuan sektor pariwisata di salah satu daerah biasanya akan turut mendorong sektor-sektor lainnya secara simultan. Namun untuk menunjang majunya sektor pariwisata, tentunya dibutuhkan sarana penunjang lainnya yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Obyek wisata di Konawe Selatan dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu wisata alam, wisata sejarah, dan wisata bahari. Untuk wisata alam, Konawe Selatan memiliki setidaknya 4 destinasi wisata, sedangkan wisata sejarah terdapat 2 destinasi wisata, dan wisata bahari dengan 8 destinasi wisata.

Jasa penyediaan akomodasi dan makan minum sebagai bagian dari industri pariwisata merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi. Namun sayangnya, pertumbuhan sektor ini masih naik turun selama tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tercatat sebesar 3,65 persen. Angka tersebut justru menurun pada tahun 2018 menjadi 2,23 persen. Kemudian pada tahun 2019, angka pertumbuhan PDRB pada sektor ini berhasil naik kembali menjadi 5,24 persen.

*****Tahukah Anda**

Konawe Selatan memiliki 14 destinasi wisata di tahun 2019 yang terdiri dari 4 wisata alam, 2 wisata sejarah dan 8 wisata bahari.

Pertumbuhan PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Konawe Selatan 2017-2019



Sumber : PDRB Lapangan Usaha Konawe Selatan 2015-2019

Daftar Obyek Wisata Konawe Selatan, 2019

Obyek Wisata	Lokasi	
	Kecamatan	Desa
A. Wisata Alam		
Air Terjun Moramo	Moramo	Sumber Sari
Air Panas Lainea	Lainea	Kaindi
Taman Nasional Rawa Aopa	Angata	Aopa
Taman Savana	Tinanggea	Tatangge
B. Wisata Sejarah		
Benteng Lapadi	Lainea	Watumeeto
Banker	Ranomeeto	Ambaipua
C. Wisata Bahari		
Pulau Hari	Laonti	Labuan Beropa
Pulau Lara	Moramo Utara	Wawatu
Pulau Senja	Moramo Utara	Wawatu
Pasir Putih Polewali	Lainea	Polewali
Dusun Baho	Laonti	Labuan Beropa
Desa Wisata Namu	Laonti	Namu
Pasir Putih Tinanggea	Tinanggea	Watumelewe

Pantai Torobulu	Laeya	Torobulu
-----------------	-------	----------

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka, 2019

<https://konselkab.bps.go.id>

14

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Kenaikan tiket pesawat pada tahun 2019

menyebabkan penurunan jumlah penumpang pesawat yang cukup signifikan sehingga lalu lintas pesawat udara pun ikut menurun

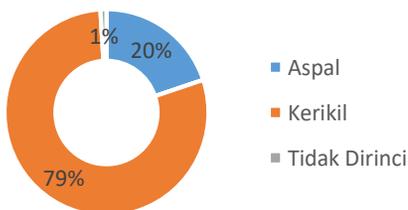


Statistik Transportasi Konawe Selatan, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Kondisi Jalan (Km)			
Baik	185,06	86,50	143,04
Sedang	92,28	72,65	66,52
Rusak Ringan	626,10	653,48	628,20
Rusak Berat	128,56	219,37	194,24
Lalu Lintas Pesawat Udara			
Datang	6 038	6 069	4 905
Berangkat	6 040	6 059	4 904
Jumlah Penumpang Pesawat Udara (Orang)			
Datang	743 142	783 028	618 759
Berangkat	708 541	786 981	622 045

Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Permukaan Jalan di Konawe Selatan, 2019



Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Semakin meningkat pembangunan di suatu daerah, menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus perdagangan baik antar kota, antarkota dengan desa maupun antardesa. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 1.032 km.

Dari total panjang jalan yang ada pada tahun 2019, 143,04 km berada pada kondisi baik dan 66,52 km kondisi sedang. Sementara sisanya, 628 km berada pada kondisi rusak ringan dan 194,24 km pada kondisi rusak berat. Selain itu, dari 1.032 km panjang jalan di Konawe Selatan, hanya 20 persen jalan saja yang dilakukan pengaspalan. Sedangkan 79 persennya hanya dilapisi oleh kerikil, dan sisanya tidak dirinci.

Dalam hal transportasi udara, jumlah pesawat udara yang datang dan berangkat melalui Bandara Haluoleo mengalami penurunan yang sangat drastis dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018, banyaknya pesawat yang datang ada sebanyak 6.069 sedangkan yang berangkat sebanyak 6.059. Sedangkan pada tahun 2019 lalu lintas pesawat yang datang hanya sebanyak 4.905 sedangkan yang berangkat sebanyak 4.904. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah penumpang yang datang dan berangkat pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena harga tiket pesawat yang meningkat sehingga menurunkan jumlah penumpang dan lalu lintas pesawat.

PERBANKAN DAN INVESTASI

Jumlah Koperasi Mengalami Peningkatan

Tahun 2019 di Konawe Selatan terdapat 315 unit Koperasi Dengan jumlah anggota tercatat sebanyak 9.099 orang.

15

Kegiatan perbankan dalam rangka mempermudah pelayanan kepada masyarakat dewasa ini sudah semakin meningkat dan meluas sampai ke pelosok pedesaan. Salah satu sisi peningkatan dan pengeluaran kegiatan tersebut diukur dengan peningkatan dibangunnya sarana dan prasarana, kredit maupun tabungan dan deposito sehingga sirkulasi peredaran uang untuk menunjang perekonomian dapat meningkat pula. Jumlah bank di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2019 sebanyak 15 unit bank yang terdiri dari 5 unit bank pemerintah, 6 unit bank pemerintah daerah dan 4 unit bank swasta nasional.

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dari usaha koperasi antara lain dapat dilihat dari jumlah koperasi, jumlah anggota, dan volume usaha yang berputar dalam transaksi koperasi. Jumlah koperasi di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2019 tercatat sebanyak 315 unit, bertambah 4 unit dari tahun 2018 yang berjumlah 311 unit.

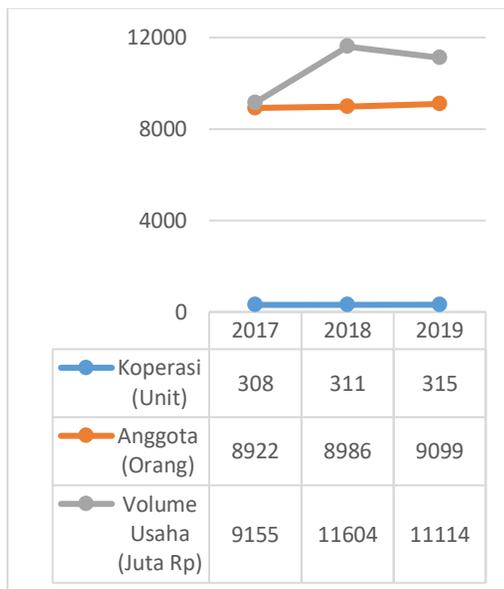
Dalam hal jumlah anggota, dari seluruh koperasi yang tersebar di Konawe Selatan tercatat terdapat sebanyak 9.099 orang yang tercatat sebagai anggota, jumlah tersebut tentunya meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 8.986 orang anggota. Dari 315 koperasi yang beroperasi pada tahun 2019, volume usaha dalam kegiatan koperasi tercatat sebesar 11,11 miliar rupiah. Nilai tersebut justru menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan nilai volume usaha selama setahun sebesar 11,6 miliar rupiah.

Jumlah Bank di Konawe Selatan, 2017-2019



Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Statistik Koperasi Konawe Selatan, 2017-2019



Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

16

HARGA-HARGA

Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok

Meskipun perubahan harga barang-barang di tahun 2019 bervariasi, Namun secara umum terjadi peningkatan harga pada sebagian besar komoditi kebutuhan pokok di Konawe Selatan

Rata-Rata Harga 9 Bahan Pokok
Di Konawe Selatan, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
1. Beras (kg)	8 339	9 669	9 972
2. Gula Pasir (kg)	14 630	14 222	14 114
3. Sayur & buah:			
- Kangkung (kg)	8 012	8 063	6 889
- Bayam (kg)	9 897	9 613	10 691
- Cabe (kg)	31 000	36 385	34 650
- Bawang merah (kg)	32 756	30 471	37 303
- Mangga (kg)	10 000	10 000	12 723
- Jeruk (kg)	7 292	7 317	7 861
- Pisang (kg)	8 904	5 990	4 293
4. Daging & Ikan:			
- Daging Ayam (kg)	47 660	39 857	42 382
- Ikan Bandeng (kg)	19 833	22 576	21 084
5. Minyak Goreng (litr)	14 595	14 452	15 751
6. Susu (kaleng/397 gr)	11 638	11 121	11 241
7. Telur (kg)	26 673	24 052	24 191
8. Garam (kg)	5 683	5 000	8 646

Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

***Tahukah Anda

Gula pasir, kangkung, cabe, pisang dan ikan bandeng merupakan beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada tahun 2019

Kegiatan pencatatan harga dalam kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau dengan kata lain mencari keseimbangan antara permintaan dan penawaran barang dan jasa, lebih dari itu berpengaruh langsung pada tingkat kesejahteraan dan kepercayaan masyarakat. Dengan kata lain perekonomian yang stabil akan ditandai dengan stabilitas harga.

Bila dilihat laju perkembangan harga bahan pokok di pasar perdesaan, tampak bahwa dalam kurun waktu 2018-2019 secara umum terjadi peningkatan harga pada sebagian besar komoditas bahan pokok di Konawe Selatan. Sedangkan penurunan harga hanya terjadi pada komoditas gula pasir, kangkung, cabe, pisang dan ikan bandeng. Kenaikan harga tertinggi pada tahun 2019 terjadi pada komoditas garam yang meningkat sebesar 73 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, harga rata-rata garam di Konawe Selatan tercatat hanya sebesar Rp5.683/kg. Harga garam sempat turun di tahun 2018 menjadi Rp5.000/kg sebelum akhirnya meningkat kembali di tahun 2019 menjadi Rp8.646kg. Hal serupa terjadi pada komoditas bawang merah yang pada tahun 2017 hanya sebesar Rp32.756/kg. Kemudian pada tahun 2018, harga bawang merah mengalami penurunan menjadi Rp30.471/kg. Namun pada tahun 2019 harga bawang merah kembali meningkat menjadi Rp37.303/kg.

PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran perkapita Konawe Selatan

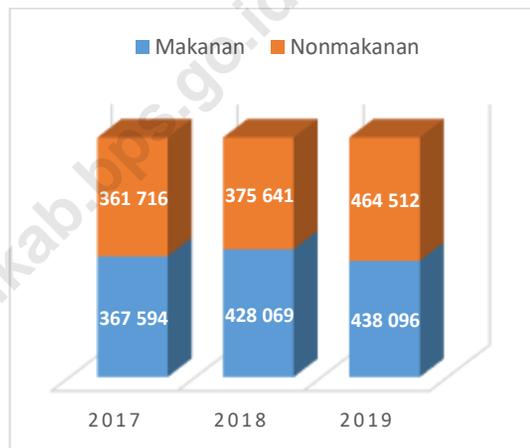
berada pada peringkat ke-8 tertinggi dari 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara

17

Perkembangan kesejahteraan suatu penduduk dapat diamati berdasarkan pola pengeluaran yang sekaligus menjadi proksi dari pendapatannya. Secara umum, pengeluaran sendiri dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu pengeluaran makanan dan nonmakanan. Berdasarkan data yang tersedia, pada tahun 2017-2018 terlihat bahwa porsi pengeluaran makanan Konawe Selatan lebih besar dibandingkan persentase pengeluaran nonmakanan. Namun pada tahun 2019, pola pengeluaran rumah tangga di Konawe Selatan mengalami pergeseran. Pada tahun 2019, pengeluaran untuk nonmakanan penduduk Konawe Selatan tercatat justru lebih besar dibandingkan dengan pengeluarannya.

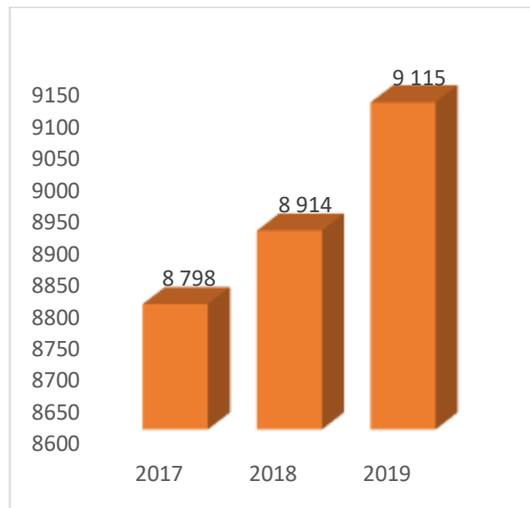
Indikator kesejahteraan lainnya adalah perkembangan tingkat pengeluaran yang kemudian didekatkan melalui rata-rata pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Secara umum, selama periode 2017-2019, tingkat kesejahteraan penduduk Konawe Selatan mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebagai *proxy* pendapatan secara riil. Rata-rata pengeluaran riil per kapita disesuaikan pada tahun 2017 sebesar Rp 8.798.000,- yang kemudian nilainya meningkat 1,3 persen di tahun 2018 menjadi sebesar Rp 8.914.000. Kemudian nilai tersebut kembali meningkat pada tahun 2019 sebesar 2,25 persen menjadi sebesar Rp 9.115.000.

Pengeluaran Makanan dan Non-Makanan Konawe Selatan (Rp), 2017-2019



Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Disesuaikan, Konawe Selatan (000Rp), 2017-2019



Sumber : IPM Sulawesi Tenggara, 2020

18

PERDAGANGAN

Perdagangan Antarpulau Didominasi Komoditas Kehutanan

Kayu rimba dan kayu jati merupakan komoditas andalan yang diperdagangkan antar pulau.

Jumlah Sarana Perdagangan Konawe Selatan, 2017-2019

Sarana Perdagangan	2017	2018	2019
Pasar	69	79	82
Toko	51	78	102
Kios	106	117	131
Warung	32	38	50
Jumlah	258	312	365

Sumber: Konawe Selatan Dalam Angka, 2020

Net Ekspor Barang dan Jasa Konawe Selatan, 2017-2019 (Miliar Rp)



Sumber: PDRB Konawe Selatan, 2015-2019

***Tahukah Anda

Kontribusi perdagangan besar dan eceran dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Konawe Selatan tahun 2019 sebesar 9,19 persen.

Barang yang diperdagangkan pada perdagangan antar pulau terdiri dari barang-barang hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan hasil hutan. Pada tahun 2016, daerah tujuan perdagangan antar pulau dari Konawe Selatan sebagian besar di Makassar dan Surabaya. Kedua kota tersebut menjadi kota tujuan utama disebabkan lokasinya yang strategis karena merupakan pusat perdagangan besar di Indonesia. Hasil kehutanan yaitu kayu rimba dan kayu jati merupakan komoditas andalan Konawe Selatan di tahun 2016, sementara untuk komoditi perkebunan volume terbesar merupakan komoditas pinang dan hasil peternakan terbesar yang diperdagangkan adalah sapi potong.

Semua komoditas mengalami peningkatan volume perdagangan pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya kecuali komoditas kemiri yang mengalami sedikit penurunan. Peningkatan volume perdagangan terbesar hasil perkebunan terjadi pada komoditas kopra yang meningkat sebesar 7,83 persen, sedangkan hasil peternakan dengan volume perdagangan terbesar adalah sapi potong (13,39%).

Beberapa komoditas yang memiliki ekspor yang besar bagi Konawe Selatan adalah hasil hutan berupa kayu dan rotan serta hasil perikanan. Selama tahun 2014-2016 ekspor hasil perikanan berfluktuasi, dimana pada tahun 2015 meningkat 9,01 persen, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,23 persen.

PENDAPATAN REGIONAL

19

Di saat tren kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB semakin menurun, kontribusi sektor transportasi dan perdagangan justru semakin meningkat.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam waktu tertentu biasanya satu tahun. Dalam struktur perekonomian Kabupaten Konawe Selatan, peranan sektor-sektornya masih memberikan urutan yang sama dari tahun sebelumnya namun persentasenya berbeda. Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian Kabupaten Konawe Selatan di 2019 dengan sumbangannya sebesar 26,65 persen. Seperti halnya tahun sebelumnya, lapangan usaha yang memberi kontribusi terbesar kedua dan ketiga pada Konawe Selatan pada tahun 2019 diberikan oleh sektor pertambangan dan penggalian sebesar 22,45 persen dan sektor transportasi dan pergudangan sebesar 18,17 persen. Sedangkan sektor lainnya memberikan peran dibawah 10%.

Sementara pendapatan per kapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan tren yang meningkat tiap tahunnya dimana tahun 2019 mencapai 38,46 juta rupiah per tahun.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe Selatan ditunjukkan oleh kenaikan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe Selatan mengalami percepatan menjadi 5,71 persen pada tahun 2019.

*****Tahukah Anda**

Sektor pertanian Kabupaten Konawe Selatan walaupun memiliki peranan terbesar, namun tiap tahunnya memiliki tren kontribusi yang terus menurun.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor di Konawe Selatan, 2019

Lapangan Usaha	2019
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	26,65
Pertambangan dan Penggalian	22,45
Industri Pengolahan	2,45
Pengadaan Listrik dan Gas	0,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,04
Konstruksi	9,85
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,53
Transportasi dan Pergudangan	18,17
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,24
Informasi dan Komunikasi	0,40
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,75
Real Estate	0,65
Jasa Perusahaan	0,01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	3,71
Jasa Pendidikan	3,67
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,72
Jasa Lainnya	0,69

Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019

Perkembangan PDRB Konawe Selatan

Uraian	2017	2018 ^{*)}	2019 ^{**)}
PDRB ADHK (juta rp)	7 560 429,1	7 988 972,1	8 445 366,1
PDRB ADHB (juta rp)	10 197 998,3	11 168 887,2	12 105 150,7
PDRB/Kapita ADHK (juta)	24,85	25,83	26,83
PDRB/Kapita ADHB (juta)	33,52	36,11	38,46
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,69	5,67	5,71

Sumber : PDRB Konawe Selatan, 2015-2019

*) :Angka sementara

**) : Angka sangat sementara

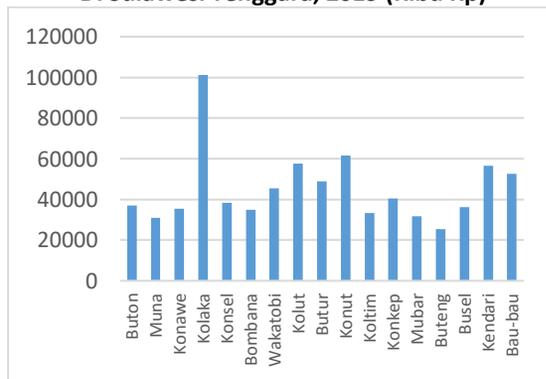
Baik atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku, PDRB Konawe Selatan tahun 2019 menempati urutan ketiga tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya.

Perbandingan PDRB ADHB Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara, 2017-2019

Uraian	2017	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾
PDRB ADHB (MilyarRp)			
Buton	3 284,91	3 549,85	3 805,65
Muna	5 920,80	6 421,15	6 928,82
Konawe	7 233,62	8 034,49	9 012,59
Kolaka	21 337,13	23 759,23	26 455,71
Konawe Selatan	10 198,00	11 168,89	12 105,15
Bombana	5 476,95	5 924,05	6 430,60
Wakatobi	3 629,02	3 999,33	4 356,69
Kolaka Utara	7 262,12	7 959,41	8 674,43
Buton Utara	2 645,19	2 878,08	3 131,85
Konawe Utara	3 264,05	3 591,59	3 926,11
Kolaka Timur	3 795,90	4 113,16	4 427,15
Konkep	1 152,59	1 262,01	1 384,40
Muna Barat	2 141,05	2 358,35	2 589,00
Buton Tengah	1 975,53	2 169,96	2 370,43
Buton Selatan	2 462,96	2 692,15	2 937,00
Kendari	18 664,80	20 336,39	22 245,25
Bau-bau	7 507,92	8 255,96	9 044,33

Sumber : PDRB Sulawesi Tenggara, 2015-2019

Perbandingan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tenggara, 2019 (Ribu Rp)



Sumber : PDRB Sulawesi Tenggara, 2015-2019

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar, salah satunya terlihat pada indikator PDRB. Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2019, nilai tertinggi tercatat diperoleh Kabupaten Kolaka yang mencapai 26,46 triliun rupiah. Angka ini lebih dari 2 kali lipatnya PDRB yang diperoleh Kabupaten Konawe Kepulauan yang hanya mencapai 12,10 triliun rupiah. Jika diperingkat seluruh kabupaten/kota se-Sulawesi Tenggara, Konawe Selatan menempati urutan ketiga dengan nilai PDRB tertinggi di Sulawesi Tenggara. Secara umum, setiap tahunnya, setiap PDRB ADHB kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan.

Selain itu, jika dilihat berdasarkan PDRB per kapita, akan terlihat pula ketimpangan yang cukup signifikan antar kabupaten/kota. Menariknya, daerah yang memiliki PDRB per kapita yang tertinggi justru Kabupaten Kolaka yang tercatat sebesar 101,1 juta rupiah per tahun. Sementara itu, Konawe Selatan g tercatat memiliki PDRB per kapita pada tahun 2019 sebesar 38,46 juta rupiah. Sedangkan kabupaten yang memiliki PDRB per kapita yang terendah adalah Kabupaten Buton Tengah yang notabene merupakan kabupaten baru hasil pemekaran. Pada tahun 2019, PDRB per kapita Muna Barat tercatat hanya sebesar, 25,5 juta rupiah.

*****Tahukah Anda**

Perhitungan angka PDRB tahun 2019 menggunakan tahun dasar 2010 sesuai dengan rekomendasi PBB dan sesuai dengan System of National Account (SNA).



LAMPIRAN

**Tabel 3.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan
Menurut Kecamatan**

Kecamatan (1)	Penduduk			Laju Pertumbuhan	
	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2018 (5)	2019 (6)
1. Tinanggea	24 514	24 923	25 394	1.67	-0,49
2. Lalembuu	17 939	18 240	16 498	1.68	-1,82
3. Andoolo	10 214	10 383	10 831	1.65	1,39
4. Buke	15 216	15 471	15 061	1.68	0,64
5. Andoolo Barat	8 545	8 690	8 814	1.70	1,63
6. Palangga	14 128	14 364	15 135	1.67	1,05
7. Palangga Selatan	7 058	7 176	7 394	1.67	1,72
8. Baito	8 694	8 840	9 307	1.68	1,15
9. Lainea	10 200	10 370	10 297	1.67	1,24
10. Laeya	21 854	22 220	22 177	1.67	-0,88
11. Kolono	10 673	10 850	11 586	1.66	3,11
12. Kolono Timur	4 967	5 051	5 397	1.69	4,13
13. Laonti	10 859	11 040	10 754	1.67	-0,77
14. Moramo	14 919	15 168	15 788	1.67	0,36
15. Moramo Utara	8 250	8 387	8 85	1.66	0,97
16. Konda	20 848	21 196	21 698	1.67	5,43
17. Wolasi	5 438	5 530	4 852	1.69	-14,86
18. Ranomeeto	18 653	18 965	19 271	1.67	0,04
19. Ranomeeto Barat	7 494	7 620	8 172	1.68	1,50
20. Landono	7 774	7 903	9 143	1.66	-0,12
21. Mowila	5 414	13 074	13 806	1.67	-0,27
22. Sabulakoa	12 859	5 505	4 975	1.68	2,79
23. Angata	17 138	17 424	17 607	1.67	1,21
24. Benua	11 190	11 376	11 241	1.66	-1,81
25. Basala	9 376	9 532	8 08	1.66	-2,94
Kab. Konawe Selatan	304 214	309 298	314 785	1.43	0,37

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Selatan

Tabel 6.1 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019

Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Gigi	Dokter PTT	Bidan	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	2	10	21	1	3
2. Lalembuu	1	9	17	1	1
3. Andoolo	23	104	30	20	6
4. Buke	1	8	13	0	2
5. Andoolo Barat	1	2	12	1	0
6. Palangga	1	4	11	0	1
7. Palangga Selatan	1	4	8	1	1
8. Baito	1	4	7	1	2
9. Lainea	1	5	8	0	1
10. Laeya	3	9	12	1	2
11. Kolono	0	2	18	1	1
12. Kolono Timur	0	3	9	1	1
13. Laonti	1	6	19	1	1
14. Moramo	2	2	17	2	2
15. Moramo Utara	2	3	7	0	4
16. Konda	2	6	14	1	5
17. Wolasi	1	1	6	1	1
18. Ranomeeto	4	11	4	2	1
19. Ranomeeto Barat	0	3	17	2	2
20. Landono	1	12	10	2	1
21. Mowila	0	13	17	0	2
22. Sabulakoa	0	2	6	2	1
23. Angata	1	5	15	3	2
24. Benua	1	4	13	0	0
25. Basala	1	5	8	2	1
Jumlah	51	237	319	46	44

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Tabel 6.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017-2019

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	2017	2018	2019
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Fasilitas Kesehatan	668	669	676
a. Rumah Sakit	1	1	1
b. Puskesmas	23	24	24
c. Puskesmas Pembantu	64	54	54
d. Puskesmas Keliling	17	19	19
f. Puskesmas Plus	0	0	0
g. Polindes	27	31	31
h. Posyandu	399	409	416
i. Poskesdes	137	131	131

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Tabel 6.3 Banyaknya Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe Selatan, 2015–2019

Tahun	Panti Asuhan	Daya Tampung	Anak Asuh
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	9	599	599
2016	8	600	493
2017	9	500	356
2018	7	400	141
2019	7	255	215

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Tabel 9.1 Produksi Tanaman Bahan Makanan (Ton), 2015-2019

Jenis Tanaman	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1. Padi	109 670	139 368	146 127	121 966	118 857
1.1 Padi Sawah	108 359	132 185	138 273	118 482	113 919
1.2 Padi Ladang	1 311	7 183	7 854	3 484	4 938
2. Jagung	6 857	13 965	38 227	30 268	46 035
3. Ubi Kayu	11 549	19 424	40 788	22 301	24 600
4. Ubi Jalar	1 142	1 415	2 193	2 251	1 993
5. Kacang Tanah	120	151	298	146	117
6. Kacang Kedelai	4 526	6 164	384	2 950	142
7. Kacang Hijau	118	148	150	228	84

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2020

Tabel 9.1 Produksi Tanaman Bahan Makanan (Ton), 2015-2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	3 635	3 637	3 639	3 753
2. Kopi	310	310	310	1 019
3. Kapuk	0	0	0	0
4. Lada	1 099	1 098	1 098	2 248
5. Pala	14	14	14	37
6. Cengkeh	45	46	34	253
7. Jambu Mete	6 102	6 101	6 102	14 627
8. Kemiri	289	289	290	457
9. Coklat	9 045	9 036	8 530	14 602
10. Enau	0	230	230	3
11. Kapas Rakyat	0	0	0	0
12. Kelapa Hybrida	2 949	2 946	2 949	1 990
13. Tembakau	0	0	0	0
14. Asam Jawa	0	0.12	0	0
15. Pinang	48	48	48	90
16. Panili	31	31	30	217
17. Sagu	150	151	150	333
18. Tebu	0	0	0	0
19. Karet	0	0	0	37
20. Kelapa Sawit	13	14	15	135

Sumber : Konawe Selatan Dalam Angka 2019

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KAB. KONAWE SELATAN**

Jl Poros Andoolo 60, Kompleks Perkantoran Pemda
Telp. (0401) 3088520 | Website: <https://konselkab.bps.go.id>